

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa angka signifikansi yang diperoleh diketahui nilai signifikansi Komunikasi 0,000, Sumber Daya 0,908, Disposisi 0,026, Struktur Birokrasi 0,012. Variabel terikat 10,569. Hasil analisis dari proses pengujian ke empat faktor yang menentukan keberhasilan implementasi program kampung KB terdapat faktor sumber daya yang memiliki pengaruh tidak signifikan. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan rendahnya pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor sumber daya yang mencakup sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya informasi dan kewenangan diantaranya adalah banyaknya SDM pelaksana Kampung KB merangkap jabatan dalam program lain sehingga dapat berdampak pada masing-masing pelaksana kurang mencurahkan perhatian terhadap pelaksanaan program Kampung KB. Selanjutnya keterserapan alokasi anggaran Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) yang relatif rendah/belum maksimal, adanya ketidak kesesuaian antara ketetapan anggaran yang ditentukan oleh BKKBN dengan kebutuhan anggaran yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Dalam hal ini proses perencanaan kegiatan dan penganggaran serta rekrutmen kurang melibatkan unsur IMP selaku tenaga Lini lapangan yang ada di wilayah Kampung KB. Saran bagi Pemerintah Daerah selaku Pengambil Kebijakan adalah dengan adanya kejelasan aturan dan Regulasi yang jelas serta komitmen bersama lintas sektor dan Stakeholder.

5.2 SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu adanya pengelolaan sistem data terintegrasi dan terbaru sebagai dasar melakukan perencanaan kerja dan anggaran yang dilakukan secara vertikal. sehingga ketersediaan data yang valid dapat mendukung kesesuaian perencanaan kerja dan anggaran dengan kebutuhan pada setiap kelompok sasaran Program Kampung KB.
2. Dibutuhkan pertimbangan peningkatan stimulan bagi IMP sebagai bentuk apresiasi atas pengabdian secara sukarela, sekaligus menjadi motivasi agar IMP maupun Kader sebagai tenaga lini lapangan lebih memiliki motivasi kerja.
3. Perlu dilakukan upaya peningkatan kegiatan pusat informasi dan konseling remaja (PIK-RM) untuk memberikan edukasi sejak dini kepada kelompok muda dan capaian usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) untuk meningkatkan keharmonisan rumah tangga.

